

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Pengenalan tiga kata ajaib (tolong, maaf, terima kasih)

- Satuan Pendidikan : TK Negeri Pembina Kota Pekalongan
- Kelas / Semester : B / 2
- Tema : Kendaraan
- Sub Tema : Sepeda
- Pembelajaran ke : 2
- Kegiatan : Bercerita “ Sepeda Baru Tono “
- Alokasi waktu : 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Anak dapat memahami isi cerita yang disajikan guru.
2. Anak dapat mengucapkan minta tolong dengan baik
3. Anak dapat meminta maaf kepada teman / orang lain dengan baik
4. Anak dapat memberi maaf kepada teman / orang lain dengan baik
5. Anak dapat mengucapkan terima kasih kepada teman / orang lain dengan baik

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Guru mengatur posisi tempat duduk anak
2. Guru menunjukkan alat peraga gambar sepeda , anak mengamati
3. Guru mengadakan tanya jawab dengan anak tentang sepeda
4. Guru merangsang anak agar mau mendengarkan dan memperhatikan isi cerita.
5. Guru mulai bercerita dengan terlebih dahulu menyebutkan judul cerita.
6. Setelah selesai bercerita, guru memberi tugas pada anak – anak, untuk maju ke depan kelas mempraktikkan tiga kata ajaib (tolong , maaf, terima kasih)
7. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian : Observasi dan unjuk kerja

SEPEDA BARU TONO

Oleh : Kunduri, S.Pd

Kepala TK Negeri Pembina Kota Pekalongan

Tono sekarang berumur 5 tahun , ia gembira sekali karena mendapat hadiah sepeda dari ayahnya. Tono mengucapkan terima kasih kepada ayah dan ibunya. Setiap sore Tono berlatih naik sepeda , makin lama iapun bisa naik sepeda roda dua. Sambil naik sepeda , Tono memanggil teman – temannya . “ Halo Manda , halo Riski, halo Mizam naik sepeda yok !! “

Kali ini Tono hendak membohongi teman – temannya , ketika naik sepeda ia pura – pura menabrak pohon mangga yang ada di pinggir jalan. Ia pun minta tolong, “ Tolong... tolong.... Aku jatuh dari sepeda , kakiku sakit ! “. Manda, Riski , dan Mizan datang mau menolong Tono. Akan tetapi Tono berdiri dan tertawa terbahak – bahak “ Haaaa haa “ . “ Mengapa tertawa Tono katanya kakimu sakit “ tanya Manda. “ Kena kau , kamu semua saya bohongi , kasihan dech lo ! “. “ HUUU “ jawab teman – temannya berlari meninggalkan Tono. “ Hore ... hore , yes ... yes berhasil ! “ seru Tono . Kemudian ia mengayuh sepedanya pulang ke rumah.

Hari Minggu sekolah Tono libur. Pagi sekali ia telah bangun , Setelah mandi dan sarapan , Tono berpamitan kepada ibunya untuk bermain sepeda. “ Hati – hati ya , jangan ngebut ! “ pesan ibunya. “ Ya bu “ jawab Tono.Tono bergegas mengeluarkan sepeda dari rumahnya. Hap.. duduk disadel kakinya langsung mengayuh sepeda. Di jalan ia melihat ketiga temannya sedang berjalan kaki. “ Akan kusalip mereka biar kaget “ kata Tono dalam hati. Tono menyalip teman – temannya dari sebelah kiri, karena kurang hati – hati, sepeda Tono terlalu kepinggir dan terperosok ke saluran air. “ Tolong tolong teman – teman , kakiku sakit ! “ teriak Tono . “ Ah Tono mau membohongi kami lagi ya “ kata Riski. “ Biasanya tertawa kok sekarang menangis “, kata Manda.. “ Aduuuhhh aduuuhhh “ tangis Tono kesakitan. “ Kamu pura – pura kan “ kata Mizam.

Beruntung ketia itu bu Fitri lewat dan mendatangi tempat Tono jatuh. “ He anak – anak , mengapa kalian tidak menolong temanmu yang jatuh ? “ tanya bu Atik “ Beberapa hari yang lalu Tono jatuh, ketika hendak di tolong ternyata pura – pura saja “ jawab Manda. “ Aku kira Tono mau membohongi lagi , bu “ kata Riski. Bu Fitri mengangkat Tono dari selokan air , kedua lutut Tono lecet. “ Jangan suka berbohong lagi ya Tono, nanti orang lain tidak percaya “, Bu Fitri menasehati Tono. “ Ya bu, Terima kasih bu Fitri , maafkan aku teman – teman “ kata Tono sambil berdiri. Merekapun saling bersalaman. Bu Fitri, Manda, Riski dan Mizan mengantar Tono pulang, Sejak saat Tono tidak mau berkata bohong,

